ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU HURUF SISWA KELAS I SD NEGERI 30 CAKRANEGARA

Istiningsih
SD Negeri 30 Cakranegara
Istiningsih.spd71@gmail.com

Abstract

This study aims: 1) To find out the use of letter card media in learning Indonesian can improve the reading skills of grade I students at SD Negeri 30 Cakranegara; 2) To find out the improvement of speaking skills in learning Indonesian through the media of letter cards for first grade students of SD Negeri 30 Cakranegara. This research was designed using Classroom Action Research. The subjects in this study were the first grade students of SD Negeri 30 Cakranegara, totaling 29 people, consisting of 17 female students and 15 male students. While the research procedure goes through the stages of planning, implementing actions, observing, and reflecting. The results showed that the application or use of letter card media in Indonesian language learning can improve student learning outcomes, when teaching and learning activities take place, namely from the number of students, namely 29 people, whose scores are equal to or more than the KKM totaling 27 people, and if the percentage is 93, 10%. This shows that there is an increase from the initial conditions and the first cycle, namely from the number of students who completed as many as 19 people 65.56% then to 24 people 82.76% and increased again to 27 people 93.10%. Based on the results of this study, it can be concluded that learning Indonesian by applying or using letter card media can improve the reading skills of first grade students at SD Negeri 30 Cakranegara.

Keywords: *Reading Skills, and Letter Card Media*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 30 Cakranegara; 2) Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media kartu huruf siswa kelas I SD Negeri 30 Cakranegara. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas I SD Negeri 30 Cakranegara, yang berjumlah 29 orang, terdiri dari 17 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Sedangkan prosedur penelitian melalui tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan atau penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa, saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu dari jumlah siswa yaitu 29 orang, yang nilainya sama atau lebih dari KKM berjumlah 27 orang, dan jika dipresentase adalah 93,10%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari kondisi awal dan siklus I yakni dari jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 orang 65,56% kemudian menjadi 24 orang 82,76% dan

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

meningkat lagi menjadi 27 orang 93,10%. Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan atau menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 30 Cakranegara.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, dan Media Kartu Huruf

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Fungsi dari pendidikan nasional menurut pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pendidikan harus ditanamkan pada anak sedini mungkin. Agar anak terbiasa dengan kegiatan belajar yang dilakukan dalam keluarga sejak kecil.

Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda. Bakat merupakan kemampuan atau potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih sehingga mencapai kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus (Asmani, 2012: 22). Salah satu kemungkinan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan bagi peserta didik adalah kegiatan membaca.Fungsi bahasa yang utama adalat komunikasi. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan pesa, pikiran, perasaan, gagasan dan pengalamannya kepada orang lain. Seseorang belajar bahasa karena didorong kebutuhan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Maka dari itu, sejak dini seseorang harus diajarkan dan diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi dalam berbagai situasi bahasa yang baik secara lisan maupun tulis.

Fokus utama tujuan pengajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek ketrampilan berbahasa yaitu ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca dan menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasatersebut saling berkaitan erat, sehingga merupakan satu kesatuan dan bersifathirarkis, artinya ketrampilan berbahasa yang satu akan mendasari ketrampilan berbahasa yang lain.Membaca nyaring atau membaca bersuara merupakan jenis kompetensi membaca yang menuntut persyaratan yang ketat. Membaca nyaring bukan sekedar menyuarakan huruf. Jika hal ini yang terjadi maka pemahaman akan materi yang dibaca akan gagal diperoleh.

Membaca nyaring atau membaca bersuara merupakan kelanjutan dari membaca permulaan. Pada membaca permulaan tekanan ada pada kelancaran dan ketepatan penyuaraan huruf, pada membaca nyaring atau membaca bersuara difokuskan pada tekanan kata, lagu kalimat atau intonasi, jeda, dan menguasai tanda baca.

Di sekolah pembelajaran bahasa Indonesia memang memiliki peranan yang sangat penting dibandingkan dengan pembelajaran yang lain. Seperti yang dikemukakan Akhadiah dalam Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, bahwa pembelajaran membaca, guru dapat berbuat banyak dalam proses pengindonesiaan anak-anak Indonesia. (Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, 2001)

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Karena pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa akan belajar bermain kata dan menunjukkan keterampilan berbahasanya. Siswa juga dapat mengembangkan potensinya terhadap kebutuhan, kemampuan dan minatnya terhadap Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dan membaca merupakan satu kesatuan. Menurut Eddie C. Kennedy *Reading is the ability of an individual recognize visual form, associate the form with a sound and/or meaning acquired the past, and, on the basis of past experience, understand and interpret its meaning* (1982: 6). Membaca di Sekolah Dasar diajarkan dari kelas I sampai kelas VI. Pada waktu siswa belajar membaca, siswa mengenal kata demi kata, mengejanya, dan membedakannya dengan kata-kata lain. Selagi belajar, siswa diajari membaca struktural, yaitu dari kiri ke kanan dan mengamati tiap kata dengan seksama pada susunan yang ada. Secara tidak disadari, cara membaca yang dilakukan waktu kecil terutama kelas I, II, III diteruskan hingga dewasa (Soedarsono, 1994: 5).

Seorang siswa yang siap membaca akan memiliki keterampilan berbahasa yang dengan benar. Deskripsi dari kemampuan membaca berguna untuk mengembangkan kemampuan karena mereka dikembangkan berdasarkan kemampuan membaca siswa untuk menjawab literal, reorganisasi, dan pertanyaan pemahaman inferensial (Javed, 2015: 4). Pendekatan yang paling jelas dari membaca adalah peneriamaan informasi yang terkandung dalam teks secara tidak sadar kepada pembaca (Hermida, 2009: 21). Dengan membaca, Keterampilan belajar pada "membaca" dikenal sebagai keterampilan fungsional dalam membaca. Selain itu Anda juga bisa memacu keterampilan membaca anak dengan mengambil beberapa nama tokoh, benda, atau kegiatan yang diceritakan di dalam buku,

lalu Anda tulis ulang dan tempelkan di dinding yang dapat dengan mudah dilihat oleh anak (Yulia, 2005: 9).

Slogan "Tiada Hari Tanpa Membaca"yang terpampang di banyak tempat umum tidak menunjukkan hasil yang memuaskan. Banyak diantara kita yang tidak membudayakan kebiasaan membaca. Membaca permulaan merupakan tahapan proses membaca bagi siswa Sekolah Dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Pembelajaran membaca di kelas I merupakan pembelajaran membaca tahap awal, salah satuya adalah membaca nyaring. Dengan membaca nyaring siswa akan mengenali huruf-huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata dan kalimat sederhana.

Berdasarkan nilai membaca pada observasi awal, khususnya di kelas I SD Negeri 30 Cakranegara, masih terdapat siswa yang belum terampil dalam membaca. Faktor penyebab dari kurang terampilnya kemampuan membaca siswa yaitu membaca kurang lancar, pelafalan dan intonasi dalam membaca kurang tepat. Faktor penyebab lainnya yaitu kurangnya minat baca siswa, dan kurangnya motivasi yang diberikan kepada siswa dari guru maupun keluarga. masih banyak siswa yang kurang mampu membaca dengan baik dan sesuai dengan kaidah membaca ketika melakukan kegiatan membaca nyaring. Pada Kompetensi Dasar 3.1 membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan menunjukkan, dari 29 orang siswa hanya 65,56% yang mempunyai kemampuan yang baik dalam membaca. Hal ini disebabkan oleh kurang maksimalnya contoh yang diberikan guru dalam mendemonstrasikan cara membaca dengan baik dan benar.

Setelah penulis mencermati ternyata siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca. Hal ini disebabkan oleh guru yang dalam pembelajaran membaca nyaring sering menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan metode penggunaan media pembelajaran, sehingga daya serap siswa rendah, sehingga siswa mendapat pemahaman yang abstrak.

Mengingat pentingnya kemampuan siswa dalam hal membaca sebagai bekal kepada siswa agar setelah menyelesaikan pendidikan mereka dapat menjalani kehidupannya dengan berhasil, maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data tentang

minat siswa dalam hal membaca nyaring siswa di kelas 1 SD Negeri 30 Cakranegara.

Upaya meningkatkan kemampuan membaca merupakan kebutuhan yang mendesak untuk dilakukan. Langkah yang peneliti tempuh adalah menyediakan alat peraga kongkrit yaitu media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan pengalaman kongkrit, meningkatakan motivasi belajar siswa dan mempertinggi daya serap siswa serta siswa dapat memusatkan perhatiannya dalam belajar. Melalui penggunaan media kartu kata bergambar diharapkan taraf kesukaran dan kompleksitas dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang memberi pengaruh yang cukup besar dalam proses belajar sehingga hasilnya akan lebih baik.

Pengaruh penggunaan media pada proses pembelajaran memberikan dorongan pada guru dalam menyampaikan pembelajaran keterampilan membaca. Hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah penggunaan media kartu kata huruf. Penggunaan media tersebut harus disesuaikan dengan materi atau pokok bahasan yang akan disampaikan misalnya kartu nama, kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata atau kartu kata bergambar dan kartu kalimat. Media tersebut digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca pada siswa kelas I SD Negeri 30 Cakranegara.

Dari latar belakang di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Kartu Huruf Siswa Kelas I SD Negeri 30 Cakranegara".

METODE

Metode penelitian yang dilakukankan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)* yang merupakan suatu penelitian untuk memecahkan suatu masalah dalam sebuah tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Alasan dalam memilih metode PTK ini yaitu karena penelitian ini bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian menurut Elliot. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam tahap ini meliputi berbagai kegiatan untuk persiapan penelitian, diantaranya:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai tema yang telah ditetapkan.
2. Menyiapkan media yang akan digunakan.
3. Mengembangkan bahan ajar berdasarkan tema yang mendukung pada kegiatan pembelajaran.
4. Menyusun tehnik pengamatan pada setiap tindakan penelitian berupa format observasi, catatan lapangan, wawancara, alat evaluasi, dan kamera foto.
5. Menggunakan lembar penelitian yang telah dipersiapkan.
6. Sosialisasi instrumen penilaian pada teman sejawat.

Tahap tindakan, merupakan implemantasi dari semua rencana yang telah disusun sebelumnya. Peneliti melakukan tindakan yang harus di lakukaan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang di inginkan sesuai sekenario pembelajaran yang termuat dalam rencana kegiatan harian yang telah dipersiapkan.

Observasi pada penelitian ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui pengamatan berlangsung pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal yang diamati adalah pelaksanaan pembelajaran yang telah di susun melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setiap gerak gerik anak, kinerja anak dan seluruh aspek perkembangannya, serta paparan terkait perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel terikat, dalam hal ini keterampilan membaca.

Refleksi pada penelitian ini bagaimana mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul sebagai evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas I SD Negeri 30 Cakranegara tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah siswa 29 orang yang terdiri atas 12 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca siswa Kelas I SD Negeri 30 Cakranegara melalui media kartu huruf. Kurang berkembangnya keterampilan membaca anak disebabkan karena beberapa hal:

1. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik sehingga anak kurang termotivasi untuk belajar membaca.
2. Metode yang digunakan kurang bervariasi dan cenderung monoton sehingga anak cepat bosan dan kurang memperhatikan penjelasan guru.
3. Suasana dikelas kurang kondusif, sehingga anak belajar kurang nyaman.

Hasil yang diperoleh pada pra tindakan dan pelaksanaan siklus I apabila dibandingkan terlihat sudah ada peningkatan, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti, sehingga perlu diadakan siklus II. Hal ini disebabkan pada pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan siklus I, sehingga perlu diadakan suatu perbaikan dalam siklus II agar indikator keberhasilan yang diharapkan dapat tercapai.

Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I adalah pertama, pembelajaran klasikal kurang efektif karena anak hanya ikut-ikutan saja membuat keaktifan anak kurang terlihat, kedua kurangnya waktu dalam pelaksanaan tindakan terutama saat anak melakukan kegiatan membaca dengan menggunakan kartu huruf, sehingga sebagian anak kurang diberikan kesempatan yang masih ingin bermain dengan kartu huruf, serta yang ketiga media kartu huruf yang digunakan guru untuk contoh kurang besar.

Dari kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan siklus I, maka dilakukan perbaikan-perbaikan agar kendala yang ada dapat teratasi. Adapun perbaikan yang dilakukan adalah pertama, menerapkan pembelajaran klasikal ditambah dengan pembelajaran kelompok, mengkondisikan anak agar semua anak dalam kelompok tetap aktif saat belajar dengan media kartu huruf, yang kedua menggunakan waktu secara efektif dalam melakukan pembelajaran menggunakan media kartu huruf dan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar membaca dengan bimbingan guru secara perorangan, yang ketiga memperbesar media kartu huruf yang digunakan guru untuk contoh. Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan dalam siklus II, ternyata hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada setiap aspek kemampuan membaca anak.

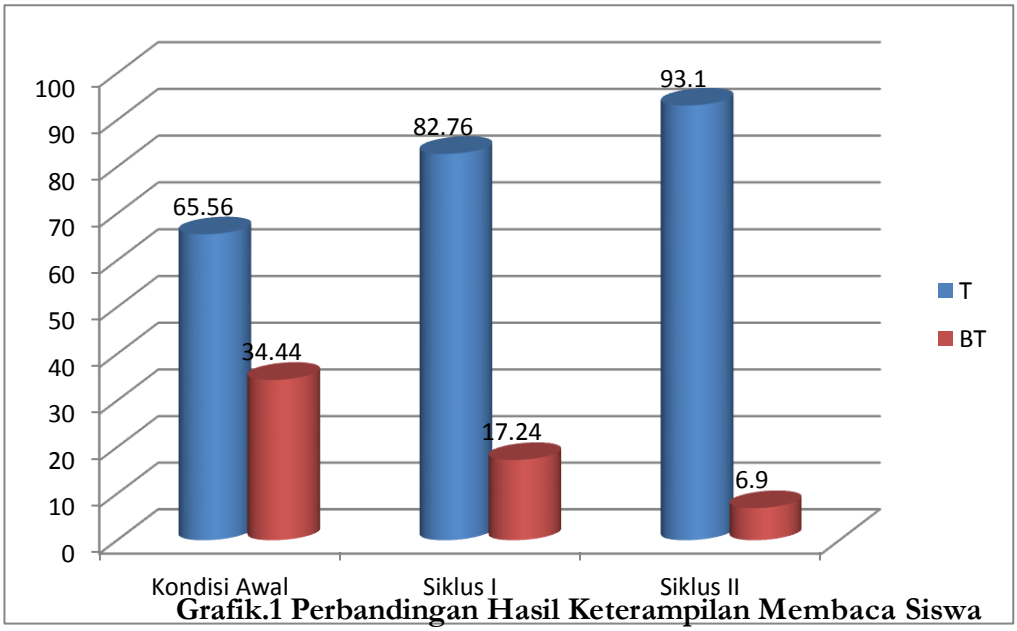
Penelitian ini telah menghasilkan bahwa melalui media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa Kelas I SD Negeri 30 Cakranegara tahun ajaran 2021/2022. Peningkatan keterampilan membaca tersebut terbukti dengan adanya

hasil peningkatan keterampilan membaca yang dihitung dengan persentase peningkatan jumlah anak yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori baik dari pra tindakan dan setelah tindakan yang selalu meningkat, dimana masing-masing siklus menunjukan peningkatan yang cukup baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Steinberg (Ahmad Susanto 2011: 90) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca anak SD Kelas I berada pada tahap pengenalan bacaan, pada tahap ini anak telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa, seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata), dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai mengingat kembali bentuk huruf dan konteksnya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda dilingkunganya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa penggunaan media kartu huruf mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa, motivasi belajar dan perhatian siswa. Pembahasan mengenai hasil penelitian tindakan dari siklus-siklus yang telah dilaksanakan akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1 Perbandingan Hasil Keterampilan Membaca Siswa

Siklus	Kategori	Jumlah	Persentase
Kondisi Awal	T	19	65,56
	BT	10	34,44
Siklus I	T	24	82,76
	BT	5	17,24
Siklus II	T	27	93,10
	BT	2	6,9



Grafik.1 Perbandingan Hasil Keterampilan Membaca Siswa

Dari tabel 1 dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan media kartu huruf dalam penyampaian materinya mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada tahap siklus I meningkat sebesar 34,44% dari presentase kondisi awal dan kemudian pada tahap siklus II mengalami peningkatan lagi sebesar 6,9% dari persentase pada siklus I.

Dari tabel 1 diatas dapat juga diketahui bahwa adanya peningkatan perhatian siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa ada keberhasilan peningkatan setelah menggunakan media kartu huruf, walaupun dalam hasilnya tidak ada yang menujukkan perhatian dengan katagori sangat baik.

Hasil penelitian tentang keterampilan membaca anak yang diindikasikan dari persentase masing-masing aspek memampuan membaca pada pra tindakan dan setelah tindakan, dimana masing-masing siklus menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Dari jumlah siswa yaitu 29 orang, yang nilainya sama atau lebih dari KKM berjumlah 27 orang, dan jika dipresentase adalah 93,10%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari kondisi awal dan siklus I yakni dari jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 orang 65,56% kemudian menjadi 24 orang 82,76% dan meningkat lagi menjadi 27 orang 93,10%.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa melalui media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 30 Cakranegara tahun ajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan atau penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa, saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu dari jumlah siswa yaitu 29 orang, yang nilainya sama atau lebih dari KKM berjumlah 27 orang, dan jika dipresentase adalah 93,10%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari kondisi awal dan siklus I yakni dari jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 orang 65,56% kemudian menjadi 24 orang 82,76% dan meningkat lagi menjadi 27 orang 93,10%.

2. Dari keseluruhan tindakan pada penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil apabila hasil dari kondisi awal ke siklus I mengalami peningkatan rata-rata, begitu juga dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan rata-rata perolehan siswa, sehingga dapat membawa ke arah peningkatan proses pembelajaran keterampilan membaca serta peningkatan keterampilan membaca permulaan dalam pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I SD Negeri 30 Cakranegara semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan atau menggunakan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar, perhatian dan keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 30 Cakranegara.

Saran

Dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sewaktu pembelajaran bahasa Indonesia, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. **Untuk Guru**
   a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran melalui penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.
   b. Mengevaluasi efisien dan efektivitas penggunaan peraga untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan sewaktu pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung.
   c. Memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan penguatan kepada siswa yang sudah lancar membaca, sehingga siswa dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik.
2. **Untuk Siswa**
   a. Kepada siswa hendaknya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan berusaha meningkatkan keterampilan belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.
   b. Memiliki rasa senang untuk membaca melalui penggunaan alat peraga yang tersedia.
   c. Kepada siswa yang sudah lancar membaca jangan merasa bosan untuk memberi contoh dengan cara belajar bersama (kelompok) dengan teman yang lain.
3. **Para Peneliti**

   Kepada peneliti lainnya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan

penelitian lebih lanjut, untuk menentukan faktor-faktor lain yang dapat mendukung peningkatan keterampilan membaca permulaan. Melalui usaha ini, antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain dapat menunjukkan kinerja semakin baik dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca permulaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Broto, A. S. 1980. *Pengajaran Bahasa indonesia Sebagai Bahasa Kedua Di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif.* Jakarta: Bulan Bintang.

Cybercheeze, Rikez. 2011. *Metode Diskusi dalam Proses Belajar di Sekolah*, (Online), (http://nesaci.com/metode-diskusi-dalam-proses-belajar-di- sekolah/).

Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Perindo persada.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah.* Yogyakarta: PAS.

Darling, Linda dkk. 2009. *Guru Yang Baik Di Setiap Kelas.* trj. Ida Kusuma Dewi dan Bayu Budiharjo. Jakarta: PT Indeks.

Departemen Agama RI. 2004. *Kurikulum Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah.* Jakarta.

Depdiknas. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2001

Press. Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Grasindo.

Hasibuan, J.J. & Moedjiono. 1995. *Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Iskandarwassid *&* Sunendar, D. (2015*).* Strategi pembelajaran bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Kurniasih, Lisdiana. 2012. *Mengembangkan Keterampilan Berbicara Untuk Siswa Sekolah Dasar*, (Online),(http://lisdianakurniasih.blogspot.com/2012/04/mengembangkan-keterampilan-berbicara.html).

Reid, Gavin. 2009. *Motivasi Siswa Dikelas Gagasan Dan Strategi.* Jakarta: PT Indeks.

Slamet, St. Y.. 2007. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar.* Surakarta: UNS (Universitas Sebelas Maret).

Soedarso. 2010. Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Yojakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sriyanti, Lilik. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN Salatiga.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung*:* Alfabeta.

Snow. 2002. *Reading for Understanding Toward R&D program in Reading Comprehension*: Santa Monica. RAND Education.

Tampubolon. 2015. Kemampuan membaca :teknik membaca efektif dan efisien. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Taniredja, Tukiran, Faridli, Harmianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Usman, Uzer Moh. & Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Uzer, Moh. Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yamin, Martinis. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Press.